



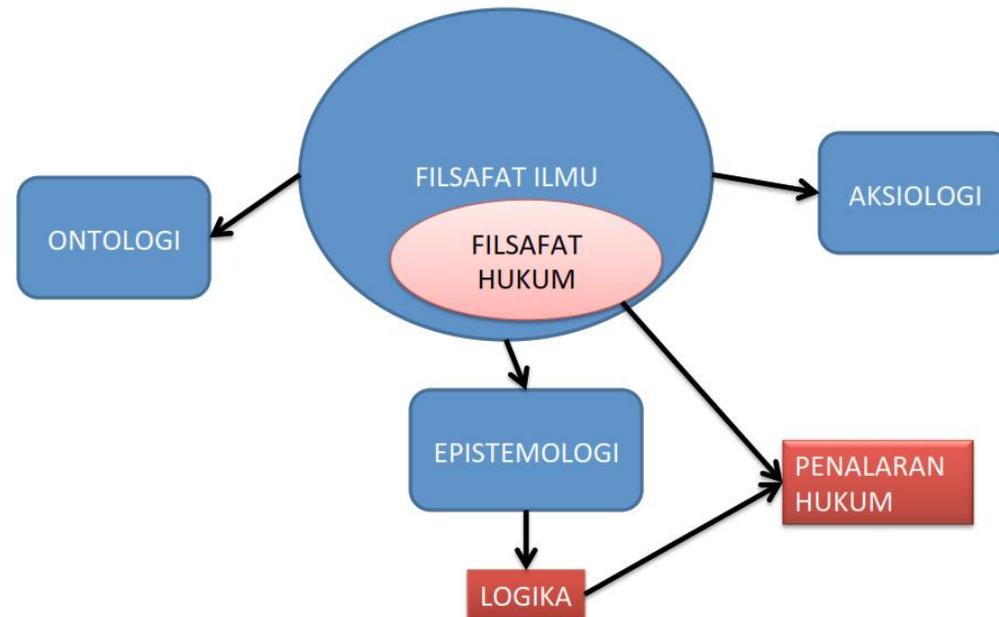
Logika & Penalaran Hukum

PERTEMUAN 7

BY DHONI YUSRA

(Reminder) Letak Logika dalam Filsafat Hukum

LETAK LOGIKA DAN PENALARAN HUKUM



Logical Fallacy (Sesat Berpikir)

- Bidang seorang sarjana adalah untuk berdiskusi, berargumen, kemudian menyatakan pendapat. Untuk itu, kemampuan berargumen bagi mahasiswa sangat diperlukan.
- Argumen adalah sebuah usaha untuk memengaruhi orang lain dengan mengemukakan alasan-alasan sehingga orang mampu untuk menerima kesimpulan yang diberikan.
- Argumen berisi premis-premis pendukung kesimpulan.
- Premis bisa berupa alasan, pengakuan, atau bukti

Logical Fallacy (Sesat Berpikir)

- Namun, dalam berargumen kita sering kali melakukan sebuah kesalahan logika dan cara berpikir yang sebetulnya fatal namun sulit untuk disadari sebab melibatkan keterampilan dan alur berpikir.
- Kesalahan ini disebut sebagai logical fallacy atau cacat berpikir.
- Logical Fallacy berbahaya sebab argumen yang disampaikan dapat mengelabui kecakapan kritis manusia sehingga orang lain menerimanya meskipun sebetulnya menggunakan pertimbangan yang salah.
- Dengan kata lain, logical fallacy pada argumen dapat mengelabui orang-orang untuk mengikuti hal yang sebetulnya jika dianalisis dengan pikiran kritis dan alur berpikir salah.

-
- Menumpas logical fallacy lebih daripada menumpas berita palsu dan hoax. Dalam menumpas hoax, hanya diperlukan fakta dan data yang dengan bantuan internet hari ini sangat mudah dibantahkan. Sebaliknya, untuk menumpas logical fallacy sangat sulit sebab diperlukan keterampilan berpikir kritis dan alur berpikir.
 - Keterampilan berpikir kritis tidaklah alamiah seperti berpikir intuitif atau bernafas. Dalam berpikir kritis, terdapat metode serta prosedur yang baku dalam mempelajarinya. Serta diperlukan latihan dalam berpikir dan menganalisa. Dengan berpikir kritis, maka kita mampu menganalisa argumen agar tidak terjebak dalam logical fallacy dan termanipulasi psikologi, logika, dan emosi kita.
 - Sebagai langkah awal dalam berpikir kritis, maka kita harus mengenali jenis-jenis logical fallacy yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kita mengenali jenis-jenis logical fallacy yang sering terjadi, maka kita akan dengan mudah menyadarinya dan tidak mudah terjebak dan termanipulasi.

Definisi

- Logical atau biasa kita sebut logika menurut Aristoteles, adalah ajaran mengenai berpikir ilmiah yang masih ada hubungannya dari bentuk pikiran itu sendiri serta berbagai hukum yang menguasai pikiran. (Hadiwijono, 1980)
- Sederhananya, Aristoteles menyatakan logika sebagai sebuah hukum dalam berpikir. Hukum ini sudah terdapat didalam pikiran-pikiran manusia. Kemudian fallacy, dapat didefinisikan sebagai kesalahan dalam berpikir atau pelanggaran terhadap hukum berpikir, yang utamanya menyesatkan.
- Dengan demikian, logical fallacy dapat diartikan sebagai kecacatan logika dan pelanggaran terhadap hukum berpikir.

Jenis-Jenis Logical Fallacy (1)

➤ Argumentum ad hominem

➤ Ad hominem atau penyerangan pribadi, adalah cara untuk menyerang sebuah kebenaran klaim dengan cara menyerang diri pribadi lawannya. Alih-alih menyerang klaim atau argumen lawannya, orang yang melakukan logical fallacy ini justru malah menunjukkan sifat negatif lawannya yang pada hakikatnya tidak berkaitan dengan klaim yang diberikan. Atau bisa juga berbentuk tuduhan kepada lawan yang berat sebelah karena memiliki afiliasi atau sikap tertentu sehingga klaim yang diberikan pasti salah.

➤ Contoh :

➤ “Saya tidak percaya pendapat anda yang mengatakan bahwa bumi itu bulat karena anda saja tidak pernah ikut pengajian di masjid. Apalagi anda ini kan pro-LGBT dan feminis komunis, pendapat anda hanya menyesatkan umat.” -Ujar Hartono kepada Malaka.

Contoh

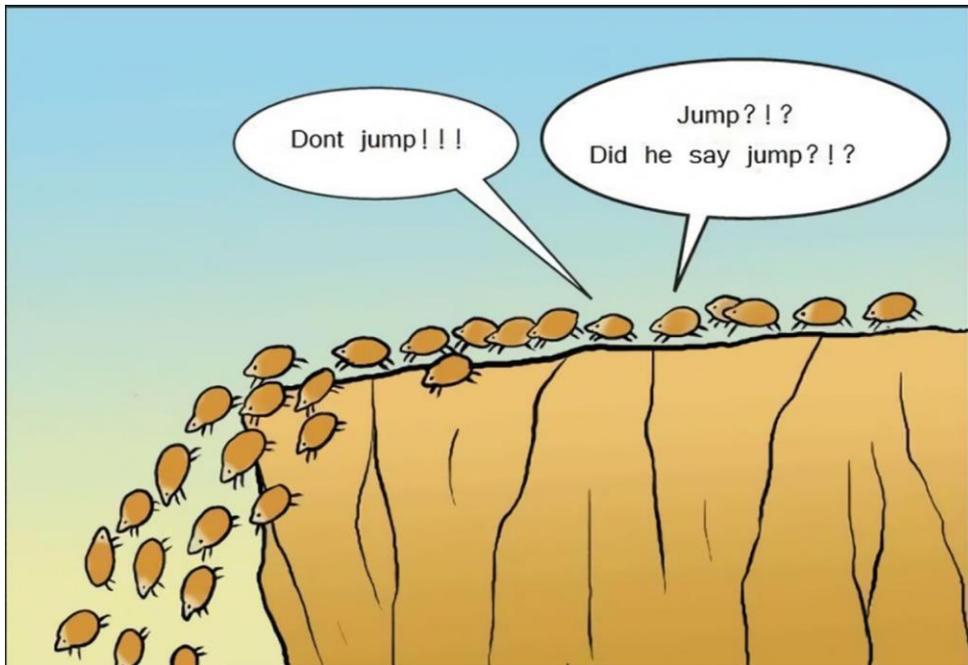


Kamu adalah orang yang saya benci, jadi semua yang kamu katakan pasti salah.

Kamu adalah seorang yang konservatif, jadi kamu pasti salah.

Kamu adalah seorang sosialis, jadi kamu pasti salah.

Kulit hitam, Meksiko? Salah! Suku tertentu? Salah! Orang yang membenci wanita? Salah! NAZI? Salah! Intinya semuanya salah, salah, dan salah!



Pemotongan kalimat, yang diambil hanya 1 frase saja, diakibatkan dari pemahaman yang keliru vox populi, vox dei

Suara Rakyat adalah suara Tuhan, sehingga wakil rakyat, berarti mewakili suara Tuhan

Pertanyaannya, siapa yang memilih seseorang mewakili kelompoknya ??

Jenis-Jenis Logical Fallacy (2)

- Burden of Proof
- Ini berkaitan dengan beban pembuktian. Si pembuat klaim menyatakan bahwa orang lain lah yang harus memberi bukti bahwa dia salah, bukan malah memberikan bukti bahwa dia benar.
- Contoh :
- Seorang kepala desa mengatakan bahwa desanya bersih dari korupsi. Karena belum ada seorang pun yang menyatakan bahwa hal tersebut tidak benar, maka kepala desa tersebut mengklaim bahwa dirinya benar.

Survei Sebut PDIP Partai Terbersih, Politikus Demokrat Singgung Nama Juliari dan Harun Masiku

JAKARTA - Puspoll Indonesia merilis [hasil survei](#) yang salah satunya memotret penilaian publik terhadap partai politik di Indonesia saat ini. Salah satunya penilaian tentang partai politik yang dianggap bersih dari korupsi dan pro pemberantasan korupsi.

Berdasarkan hasil survei, [Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan \(PDIP\)](#) mendapatkan skor tertinggi sebesar 15,7% diikuti Partai Gerindra 10% dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 7,8%.



Tangkap Layar: Cuitan Yan Harahap mengomentari survei PDIP bersih dari kasus korupsi. Panjang foto Harun Masiku Dan Juliari Batubara. /Twitter/@YanHarahap

Jenis-Jenis Logical Fallacy (3)

- False Cause

- Fallacy ini mengasumsikan efek kausalitas (sebab-akibat) antara hal-hal yang terjadi secara bersamaan atau berurutan. Padahal kedua hal tersebut sangat tidak berkorelasi satu sama lain.

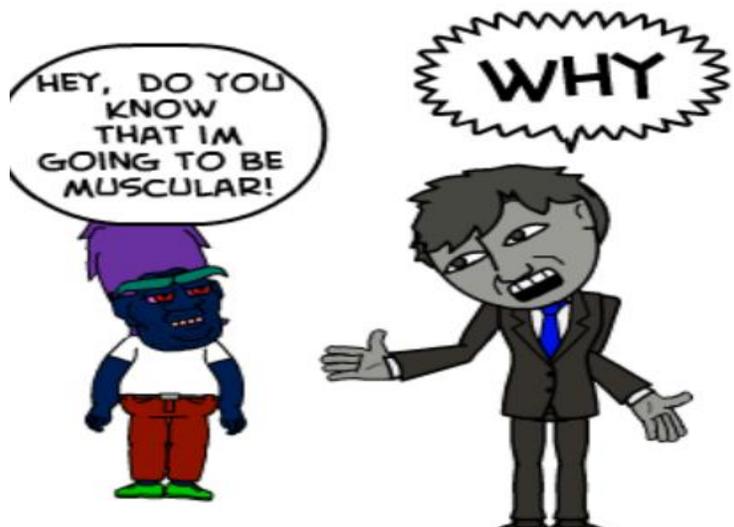
- Contoh :

- Seorang tetua adat kelompok penyembah reptile mengatakan bahwa tingginya angka pencurian di negara ini karena kurangnya masyarakat dalam beramal kepada kuil reptile. Solusi dari masalah pencurian adalah tingkatkan amal kepada kuil reptile.



WWW.BITSTRIPS.COM

BY SHELBY BELLAMY



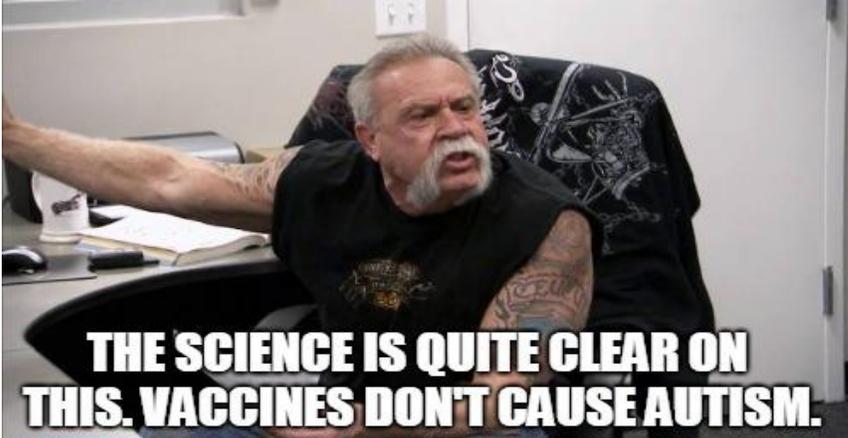
Jenis-Jenis Logical Fallacy (4)

➤ Strawman

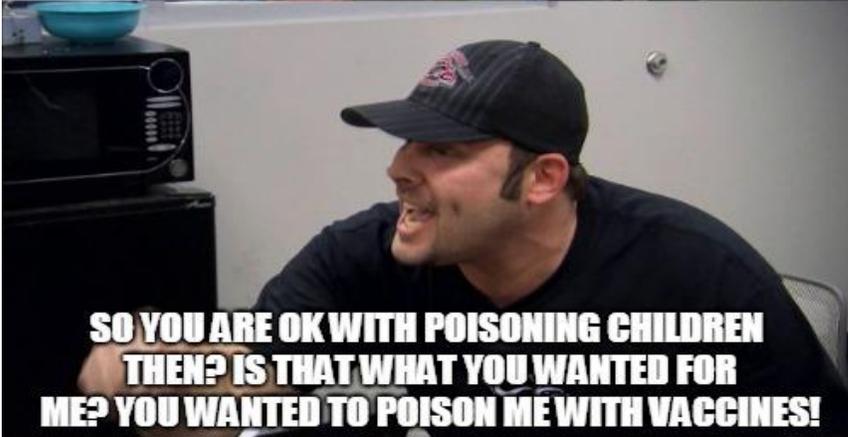
➤ Strawman Fallacy adalah sesat pikir yang memposisikan atau mempresentasikan posisi atau argument lawannya secara salah, kemudian menyerang argumen tersebut seakan-akan itulah argumen lawannya tersebut.

➤ Contoh :

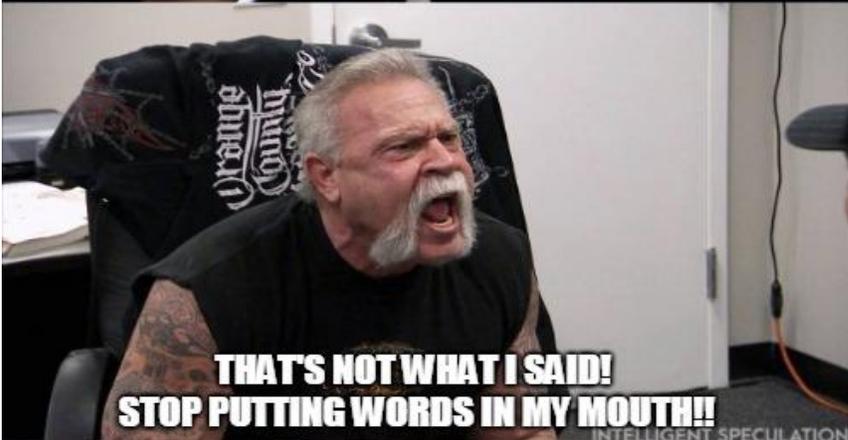
➤ Bilven Sandalista mengatakan bahwa Omnibus Law hanya menguntungkan pengusaha dan masyarakat kelas atas saja tanpa memperhatikan nasib buruh atau pekerja. Mengetahui hal itu, Eko Kuntadhi sebagai buzzer menyatakan bahwa Bilven anti dengan investasi dan menghakimi habis-habisan dengan mengatakan bahwa Bilven anti investasi.



THE SCIENCE IS QUITE CLEAR ON THIS. VACCINES DON'T CAUSE AUTISM.



SO YOU ARE OK WITH POISONING CHILDREN THEN? IS THAT WHAT YOU WANTED FOR ME? YOU WANTED TO POISON ME WITH VACCINES!



**THAT'S NOT WHAT I SAID!
STOP PUTTING WORDS IN MY MOUTH!!**

INTELLIGENT SPECULATION

Jenis-Jenis Logical Fallacy (5)

➤ Appeal to Emotion

➤ Fallacy ini membuat argument yang memanipulasi respon emosional untuk menggantikan atau menutupi argumen lain yang lebih valid dan masuk akal.

➤ Contoh :

➤ Faliq tidak menghabiskan makanan yang dibelinya karena ia sedang sakit gigi. Untuk itu Daqil datang untuk membantu Faliq menghabiskan makanan tersebut. Lalu, Alam menghampiri Faliq dan berkata “Lu ga kasian apa sama anak-anak di Afrika, Liq? Mereka gak bisa makan, lu malah buang-buang makanan ke perut Daqil.”

Jenis-Jenis Logical Fallacy (6)

- Slippery Slope
- Fallacy yang mengasumsikan bahwa jika kejadian A terjadi, maka B juga akan terjadi, tanpa didukung dengan bukti atau penalaran yang masuk akal. Untuk itu, kejadian A dilarang dan tidak boleh terjadi.
- Contoh :
- Pemerintah tidak ingin memberikan edukasi seksual kepada anak sekolah sebab takut dikemudian hari pergaulan dan seks bebas akan lebih marak.

Jenis-Jenis Logical Fallacy (7)

➤ Hasty Generalization

➤ Fallacy ini adalah generalisasi yang terburu-buru dan over generalization. Generalisasi ini dibuat berdasarkan pengamatan yang terlalu sedikit.

➤ Contoh :

➤ Semua anggota DPR tuh koruptor!

Jenis-Jenis Logical Fallacy (8)

Circular Reasoning

Fallacy yang menyatakan bahwa kondisi A benar karena B, Kondisi B benar karena A. Logika ini menggunakan penalaran melingkar yang saling berkelindan.

Contoh :

Si B mengatakan bahwa ia selalu jujur karena dia taat aturan agama yang melarangnya berbohong.

A : “Bagaimana aku tau kamu tidak pernah bohong?”

B : “Aku orang yang beragama.”

A : “Apa bukti bahwa kamu beragama?”

B : “Aku tidak pernah bohong.”

